

Faktor-faktor yang Memengaruhi Produktivitas Pemanen Kelapa Sawit di PT Cinta Raja

Factors Affecting the Productivity of Oil Palm Harvesting Workers at PT Cinta Raja

Ahmad Ali Umri Nasution¹, Delyana Rahmawany Pulungan^{2*}

¹(Program Studi Budidaya Perkebunan, Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sawit Indonesia, Medan, Indonesia;

²(Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi Institut Teknologi Sawit Indonesia, Medan, Indonesia.

**corresponding author, email: delpulungan@itsi.ac.id*

ABSTRAK

PT Cinta Raja merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Silinda dengan luas areal 1.411,67 hektare yang terbagi dalam dua afdeling. Peningkatan luas tanam dan produktivitas Tandan Buah Segar (TBS) menjadikan subsektor ini sebagai penopang ekonomi daerah. Dalam lima tahun terakhir, perusahaan menghadapi tantangan berupa perubahan cuaca ekstrem, fluktuasi harga input, dan keterbatasan tenaga kerja. Data produksi tahun 2020–2024 menunjukkan fluktuasi. Penurunan produksi pada tahun 2022 mengindikasikan adanya permasalahan dalam manajemen panen atau produktivitas tenaga kerja. Produktivitas dipengaruhi oleh motivasi, kemampuan, pengalaman, dan kepuasan kerja. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit. Sebanyak 64 orang tenaga kerja yang secara aktif bekerja sebagai pemanen kelapa sawit dijadikan sebagai responden. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel terhadap produktivitas. Faktor-Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja Kebun Silinda adalah Jumlah Tanggungan dan Premi. Sementara sisanya variabel Umur, Pendidikan dan Pengalaman Kerja tidak berpengaruh secara signifikan. Rata-rata tingkat produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit termasuk ke dalam kategori sedang, adalah sebesar 1,09 Kg/HK.

Kata kunci: premi; pemanen; kelapa sawit; PT Cinta Raja

ABSTRACT

PT Cinta Raja is an oil palm plantation company located in Silinda District, with a total area of 1,411.67 hectares divided into two divisions (afdeling). The expansion of cultivated land and the increase in Fresh Fruit Bunch (FFB) productivity have made this subsector an important pillar of the regional economy. Over the past five years, the company has faced several challenges, including extreme weather changes, fluctuations in input prices, and labor shortages. Production data from 2020 to 2024 indicate fluctuating trends. The decline in production in 2022 suggests potential issues in harvest management or labor productivity. Productivity is influenced by motivation, ability, work experience, and job satisfaction. Therefore, this study is important to identify the factors affecting the productivity of oil palm harvesters. A total of 64 workers actively employed as oil palm harvesters were selected as respondents. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS to determine the effect of each variable on productivity. The results show that the factors significantly affecting the productivity of oil palm harvesters at PT Cinta Raja Silinda Estate are the number of dependents and incentives (premi). Meanwhile, age, education, and work experience do not have a significant effect. The average productivity level of the harvesters falls into the moderate category, at 1.09 kg per man-day (Kg/HK).

Keywords: premium; harvesters; oil palm; PT Cinta Raja

PENDAHULUAN

PT Cinta Raja merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Silinda dengan luas areal 1.411,67 hektare yang terbagi dalam dua afdeling. Peningkatan luas tanam dan produktivitas Tandan Buah Segar (TBS) menjadikan subsektor ini sebagai penopang ekonomi daerah. Dalam konteks tersebut, produktivitas tenaga kerja pemanen menjadi faktor kunci karena berpengaruh langsung terhadap pencapaian target produksi (Fachrizzaki & Putrisina, 2021). Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya manusia. Peningkatan produktivitas tidak hanya berdampak pada kinerja perusahaan, tetapi juga kesejahteraan tenaga kerja. Berbagai faktor empiris turut memengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen, antara lain umur (Syarif & Supriyadi, 2019), tingkat pendidikan (Wahyu & Nursyamsi, 2021), pengalaman kerja (Rahayu *et al.*, 2020), persepsi terhadap premi (Setiawati *et al.*, 2019), serta jumlah tanggungan keluarga (Hadi & Sari, 2018). Variasi faktor-faktor tersebut menyebabkan perbedaan tingkat produktivitas antar tenaga kerja.

Dalam lima tahun terakhir, perusahaan menghadapi tantangan berupa perubahan cuaca ekstrem, fluktuasi harga input, dan keterbatasan tenaga kerja. Data produksi tahun 2020–2024 menunjukkan fluktuasi, dari 18.897,685 kg/ha (2020) meningkat menjadi 22.634,842 kg/ha (2021), kemudian menurun pada 2022 menjadi 20.713,169 kg/ha, dan kembali meningkat pada 2023 sebesar 20.810,049 kg/ha serta 2024 sebesar 21.326,816 kg/ha. Penurunan produksi pada tahun 2022 mengindikasikan adanya permasalahan dalam manajemen panen atau produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pemanen, sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja mereka. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas, perusahaan dapat memberikan insentif, pelatihan, atau dukungan lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan motivasi pemanen dalam bekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata produktivitas pemanen kelapa sawit dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di perkebunan kelapa sawit PT Cinta Raja Kebun Silinda, Kecamatan Silinda Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara pada bulan Februari hingga Mei 2025.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Metode survei merupakan teknik pengumpulan data primer dari responden melalui daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (Seran, 2020). Data penelitian ini bersumber dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder dengan rincian seperti pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Data primer yang digunakan dalam penelitian

No	Jenis Data Primer	Keterangan
1	Umur Pemanen	Umur tenaga kerja yang aktif (tahun)
2	Pendidikan Terakhir	Tingkat pendidikan formal yang dimiliki (tahun)
3	Pengalaman Kerja	Lama bekerja sebagai pemanen (tahun)
4	Jumlah Tanggungan	Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan (orang)
5	Premi	Upah tambahan yang diterima jika melampaui basis panen (rupiah)
6	Produktivitas Kerja	Jumlah Tandan Buah Segar (TBS) yang dipanen per hari (kg/hk)

Tabel 2. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian

No	Jenis Data Sekunder	Keterangan
1	Data Produksi Tahunan TBS	Laporan produksi PT Cinta Raja tahun 2020–2024
2	Jumlah Tenaga Kerja Pemanen	Data jumlah tenaga kerja tiap tahun dari pihak perusahaan
3	Luas Areal Perkebunan	Total luas lahan produktif di PT Cinta Raja
4	Struktur Organisasi Afdeling	Informasi mengenai sistem kerja dan pengelolaan tenaga kerja
5	Literatur Penunjang	Buku, jurnal, dan publikasi dari peneliti sebelumnya terkait produktivitas tenaga kerja dan digitalisasi kebun

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 64 orang responden yang terdiri dari seluruh (karyawan tetap) pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dan jumlah populasinya kecil, kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2016). Teknik ini dipilih karena penelitian difokuskan hanya pada tenaga kerja yang secara aktif bekerja sebagai pemanen kelapa sawit. Data dianalisis

dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel terhadap produktivitas.

Produktivitas Pemanen

Produktivitas tenaga kerja diukur dengan rumus sebagai berikut:

Produktivitas = Jumlah Produksi (Kg) / Hari Kerja (HK)

Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2016) menyampaikan bahwa uji asumsi klasik bertujuan memastikan model regresi OLS bersifat tidak bias dan konsisten. Pengujian meliputi:

Normalitas: Sig > 0,05 (normal), Sig < 0,05 (tidak normal)

Multikolinearitas: Tolerance > 0,10 atau VIF < 10 (tidak terjadi)

Heteroskedastisitas: tidak ada pola tertentu pada grafik

Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk menganalisis pengaruh umur (X1), premi (X2), jumlah tanggungan (X3), pengalaman kerja (X4), dan pendidikan (X5) terhadap produktivitas (Y) dengan SPSS.

Persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Uji F

Uji F menguji pengaruh simultan variabel independen pada taraf 5% (Ghozali, 2016).

Kriteria: Sig < 0,05 atau Fhitung > Ftabel.

$$F_{hitung} = (R^2 / (k-1)) / ((1-R^2) / (n-k))$$

Uji t

Uji t menguji pengaruh parsial variabel independen (Ghozali & Latan, 2015).

Kriteria: Sig < 0,05 atau thitung > ttabel.

$$t_{hitung} = (b - B) / S_b$$

Koefisien Determinasi

R² menunjukkan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (0–1).

Adjusted R² digunakan untuk penyempurnaan model (Ghozali, 2018).

$$Adj R^2 = (1 - R^2)(n - 1) / (n - k - 1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil rata-rata produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja dengan tingkat produktivitas sedang yakni 1091,279 kg/HK atau setara dengan 1,09 Ton/HK. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau probabilitas yaitu sebesar 0.200 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data sudah terdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 1108,817 - 0,703X_1 - 1,111X_2 + 0,953X_3 - 19,401X_4 + 0,0000568X_5$$

Keterangan:

Y : Produktivitas Tenaga kerja Pemanen Kelapa Sawit

α : Konstanta

e : error

β : Koefisien regresi

X1 : Umur

X2 : Pendidikan

X3 : Pengalaman Kerja

X4 : Jumlah tanggungan

X5 : Premi

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 1108,817 artinya jika umur, pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan dan premi diabaikan (0), maka produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit nilainya adalah sebesar 1108,817 Kg/HK.
- Koefisien regresi variabel umur sebesar -0,703 artinya jika umur mengalami peningkatan (1) satuan dengan asumsi premi, jumlah tanggungan, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan diabaikan (0), maka produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit mengalami penurunan sebesar 0,703 Kg/HK.
- Koefisien regresi tingkat pendidikan sebesar -1,111 artinya jika tingkat pendidikan mengalami peningkatan (1) satuan dengan asumsi umur, premi, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja diabaikan (0), maka produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit mengalami penurunan sebesar 1,111 Kg/HK.
- Koefisien regresi variabel pengalaman kerja sebesar 0,953 artinya jika pengalaman kerja mengalami peningkatan (1) satuan dengan asumsi umur, premi, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan diabaikan (0), maka produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit mengalami peningkatan sebesar 0.953 Kg/HK.
- Koefisien regresi variabel jumlah tanggungan sebesar -19,401 artinya jika jumlah tanggungan mengalami peningkatan (1) satuan dengan asumsi umur, premi, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan diabaikan (0), maka produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit mengalami penurunan sebesar 19,401 Kg/HK.
- Koefisien regresi variabel premi sebesar 0,0000568 artinya jika premi mengalami peningkatan sebesar (1) satuan dengan asumsi umur, jumlah tanggungan, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan diabaikan (0), maka produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit akan mengalami peningkatan sebesar 0,0000568 Kg/HK.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,186. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, dan premi secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja pemanen sebesar 18%, sedangkan sisanya sebesar 81,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Nilai R^2 yang relatif rendah tidak serta-merta menunjukkan bahwa model penelitian tidak layak digunakan. Dalam penelitian sosial, ekonomi, dan manajemen sumber daya manusia, perilaku serta kinerja individu umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang kompleks dan sulit diukur secara keseluruhan. Oleh karena itu, nilai koefisien determinasi yang tidak terlalu besar merupakan kondisi yang cukup umum ditemukan.

Kinerja pemanen kelapa sawit tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik individu yang diteliti dalam penelitian ini, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kondisi kesehatan pekerja, motivasi kerja, disiplin, tingkat kelelahan, keterampilan teknis, kondisi topografi lahan, kepadatan tanaman, umur tanaman, ketersediaan alat kerja, kualitas pengawasan mandor, sistem manajemen perusahaan, lingkungan kerja, serta kondisi cuaca pada saat pemanenan. Faktor-faktor tersebut berpotensi memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap variasi kinerja pemanen, namun belum dimasukkan ke dalam model penelitian.

Meskipun demikian, model penelitian ini tetap memiliki nilai ilmiah dan layak digunakan karena mampu mengidentifikasi pengaruh beberapa karakteristik sosial ekonomi tenaga kerja terhadap kinerja pemanen. Selain itu, apabila hasil uji simultan (uji F) menunjukkan signifikansi model dan terdapat variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial, maka model regresi yang dibangun tetap dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, nilai R^2 sebesar 0,18 tidak mengurangi validitas penelitian, melainkan menunjukkan bahwa kinerja pemanen merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang telah maupun yang belum dianalisis dalam penelitian ini.

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F didapatkan nilai f_{hitung} sebesar 3.877, sedangkan nilai f_{tabel} diperoleh nilai $df = 58$ adalah 2,37. maka dapat disimpulkan hal ini menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} ($f_{hitung} = 3.877 > f_{tabel} = 2,37$) dengan tingkat signifikan/probabilitas $0,004 < 0,050$, angka ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri dari umur, premi, jumlah tanggungan, pengalaman kerja dan pendidikan secara simultan memengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit.

Hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Variabel umur memiliki t hitung sebesar -0,380 dan taraf signifikan sebesar 0,705. Dalam penelitian ini secara parsial umur tidak berpengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit. Hal ini dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,380 < 1,671$) dan taraf signifikan $0,705 > 0,05$.
- b. Variabel pendidikan memiliki t hitung sebesar -0,277 dan taraf signifikan sebesar 0,782. Dalam penelitian ini secara parsial pendidikan tidak berpengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit. Hal ini dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,277 < 1,677$) dan taraf signifikan $0,782 > 0,05$.
- c. Variabel pengalaman kerja memiliki t hitung sebesar 0,547 dan taraf signifikan sebesar 0,586. Dalam penelitian ini secara parsial pengalaman kerja tidak berpengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit. Hal ini dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,130 < 1,671$) dan taraf signifikan $0,586 > 0,05$.
- d. Variabel jumlah tanggungan memiliki t hitung sebesar -2,211 dan taraf signifikan sebesar 0,031. Dalam penelitian ini secara parsial jumlah tanggungan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit. Hal ini dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,211 > 1,671$) dan taraf signifikan $0,031 < 0,05$.
- e. Variabel premi memiliki t hitung sebesar 3,537 dan taraf signifikan sebesar 0,001. Dalam penelitian ini secara parsial premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit. Hal ini dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,537 > 1,671$) dan taraf signifikan $0,001 < 0,05$.

Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja:

- a. Umur
Berpengaruh tidak nyata dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja. Dimana diperoleh tingkat signifikan lebih besar dari nilai alpha ($0,705 > 0,05$), berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa umur berpengaruh tidak nyata dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini disebabkan karena 53% responden penelitian masih berada dalam rentang umur produktif (18-40), sehingga secara fisik masih memiliki kemampuan kerja yang relatif sama dalam melakukan aktivitas pemanenan kelapa sawit. adanya sistem kerja dan target panen yang seragam membuat semua pekerja, baik yang lebih muda maupun yang lebih tua, dituntut untuk mencapai standar produktivitas yang sama.
- b. Pendidikan
Berpengaruh tidak nyata dan tidak signifikan variabel Pendidikan terhadap produktivitas kerja pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja, dimana diperoleh tingkat signifikan lebih kecil dari nilai alpha ($0,782 < 0,05$). berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa Pendidikan tidak berpengaruh signifikan dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini disebabkan karena pekerjaan sebagai pemanen kelapa sawit merupakan pekerjaan yang bersifat teknis dan rutin, sehingga kemampuan kerja lebih banyak diperoleh melalui pengalaman langsung di lapangan daripada pendidikan formal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sari *et al.* (2022) yang menemukan bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, karena pekerjaan lebih banyak dipengaruhi oleh pengalaman kerja dan keterampilan teknis.
- c. Pengalaman Kerja
Berpengaruh tidak nyata dan variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja. Dimana diperoleh tingkat signifikan lebih besar dari nilai alpha ($0,586 > 0,05$), berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa Pengalaman kerja tidak berpengaruh nyata dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh nyata. Masa kerja seseorang karyawan sangat menentukan kinerja dan pengalaman dalam bekerja, pengalaman kerja karyawan 6-10 tahun adalah proses pencapaian dan pengembangan karir oleh karyawan untuk mendapatkan kinerja yang baik, namun lamanya masa kerja seorang karyawan dapat membuat karyawan menjadi jenuh dan bosan. Karyawan pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja terbelang karyawan lama yang dalam rentang umur 7-10 tahun.
- d. Jumlah tanggungan
Berpengaruh negatif, dan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja. Dimana diperoleh tingkat signifikan lebih kecil dari nilai alpha ($0,031 < 0,05$), berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan berpengaruh Negatif dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini disebabkan karena 83% pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja memiliki jumlah tanggungan 3-5. Secara teoritis, kondisi ini dapat dijelaskan melalui pendekatan sosial ekonomi tenaga kerja. Jumlah tanggungan yang besar

meningkatkan beban ekonomi rumah tangga, yang pada akhirnya menimbulkan tekanan psikologis dan stres kerja. Kondisi tersebut dapat menurunkan konsentrasi, motivasi, serta daya tahan fisik pekerja dalam menjalankan aktivitas panen yang membutuhkan tenaga besar dan ketelitian tinggi. Selain itu, pekerja dengan tanggungan yang banyak cenderung mengalami kelelahan karena kemungkinan mencari tambahan penghasilan di luar pekerjaan utama. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati *et al.* (2019), Ginting & Lindawati (2025) yang menunjukkan bahwa semakin besar tanggungan keluarga, maka produktivitas kerja cenderung menurun karena meningkatnya tekanan ekonomi dan beban sosial pekerja.

e. Premi

Berpengaruh positif dan signifikan antara variabel premi terhadap produktivitas kinerja karyawan pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja, Dimana diperoleh tingkat signifikan lebih kecil dari nilai alpha ($0,001 < 0,05$), berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa premi berpengaruh signifikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan pemanen ingin mencari penghasilan lebih guna untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vinalia, (2020) dan Setiawati *et al.* (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan dan positif antara premi terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit di PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja yaitu sebesar 1091,279 kg/HK atau setara dengan 1,09 Ton/HK. Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja, secara simultan variabel umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, dan premi berpengaruh terhadap produktivitas pemanen. Namun, secara parsial hanya variabel jumlah tanggungan keluarga dan premi yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan premi yang diterima pekerja mampu mendorong motivasi dan semangat kerja sehingga pemanen terdorong untuk mencapai hasil panen yang lebih tinggi. Dengan demikian, sistem insentif berupa premi memiliki peran strategis dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja panen di PT Cinta Raja.

Saran yang dapat direkomendasikan adalah PT Cinta Raja perlu mempertahankan dan mengoptimalkan sistem premi yang diterapkan, perusahaan perlu memberikan perhatian lebih kepada pekerja yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang besar, misalnya melalui program kesejahteraan, bantuan pendidikan anak, fasilitas kesehatan keluarga, atau bentuk dukungan sosial lainnya. Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan produktivitas pemanen kelapa sawit di PT Cinta Raja dapat terus meningkat melalui kombinasi antara sistem insentif yang efektif dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi produktivitas pemanen, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, kondisi kesehatan, tingkat kelelahan, kualitas pengawasan, kondisi lahan, umur tanaman, dan ketersediaan alat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachrizzaki, & Putrisina. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Di PTPN II Kebun Limau Mungkur Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agrilink*, 3(2), 129–138.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program LBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep Teknik Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, J., & Lindawati. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) PT Perkebunan Nusantara IV Regional II. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 9(3), 891–898.
- Hadi, A., & Sari, B. (2018). Persepsi Terhadap Premi Dan Tanggungan Dalam Industri Kelapa Sawit. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 10(12), 112–125.
- Rahayu, N., Suhartono, D., & Sari, M. (2020). Analisis Pengalaman Kerja Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit. *Jurnal Studi Pembangunan*, 12(4), 78–90.

-
- Romi, R., Hutajulu, J. P., & Maswadi. (2025). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit di PTPN IV Ngabang Kabupaten Landak. *Botani (Publikasi Ilmu Tanaman Dan Agribisnis)*, 2(3), 142–152.
- Sari, D., Halim, R., & Hidayati, F. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Produktivitas Kerja pada Pemanen Tandan Buah Segar di PT AWY. *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ)*, 6(2), 59–72.
- Seran, S. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Deepublish.
- Setiawati, D. A., Fikriman, & Isyaturriyadhah. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Rimbo Satu (RIMSA). *Jurnal Cemara*, 16(1), 29–35.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Syarif, M., & Supriyadi, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 15(2), 123–135.
- Vinalia, A. (2020). *Hubungan Karakteristik Individu dan Premi Panen Dengan Kinerja Pemanen Kelapa Sawit di PTP. Nusa Pustaka Kencana Kebun Bahilang Tahun 2020*. Universitas Sumatera Utara.
- Wahyu, A., & Nursyamsi, B. (2021). Pengaruh Pendidikan Terhadap Kualitas Tenaga Kerja di Sektor Pertanian. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(3), 45–58.